

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah Wajib pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di Kantor UPTB BAPENDA Provinsi Sumatera Selatan yang berada di Jl. Kapten A. Rivai No.23, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30127 dengan pengambilan responden dibatasi hanya berada di UPTB Palembang I yang beralamat D. I, 26 Ilir, Ilir Barat I, Kota Palembang, 30121 dan UPTB Palembang II yang beralamat OPI Water fun Jakabaring, sungai Kedukan, kec. Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, 30967. Pembatasan pengambilan responden hanya dilakukan di UPTB Palembang I dan UPTB Palembang II dikarenakan didalam data Tunggakan PKB serta data bunga dan denda PKB kota Palembang mencakup Palembang I dan Palembang II.

Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Pajak (X_1), Kesadaran Wajib pajak(X_2), Penghapusan Sanksi Pajak (X_3) dan Pelayanan Petugas UPTB (X_4) sebagai variabel Independen terhadap Kemauan Wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang (Y) sebagai variabel Dependen.

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk pengetahuan yang berbentuk angka sebagai alat untuk menganalisis penelitian yang ingin dilakukan peneliti dengan

menggunakan *incidental sampling*. Penelitian deskriptif tidak melakukan perubahan pada variabel ataupun manipulasi tetapi menggambarkan suatu keadaan benar-benar terjadi (Sukmadinata Syaodih, 2011).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, sumber data yang digunakan sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada Wajib pajak kendaraan bermotor yang berada di UPTB Palembang I dan UPTB Palembang II. Data sukender dalam penelitian ini yaitu meminta data kepada Kantor UPTB BAPENDA Provinsi Sumsel yang terkait dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah :

1. Studi kepustakaan

Pengambilan data dari buku-buku, literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang terkait dalam penelitian skripsi ini.

2. Studi Lapangan

- a. Kuesioner

Membuat Kuesioner yang berhubungan mengenai pengetahuan Pajak, kesadaran Wajib pajak serta tanggapan responden mengenai Pelayanan Petugas UPTB Palembang I dan UPTB Palembang II yang berpengaruh terhadap kemauan Wajib pajak dalam membayar PKB. Pengukuran mengenai pendapat responden diukur dengan skala likert

yang dimana terdapat 5 point yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral, Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

b. Dokumentasi

Mengumpulkan bahan – bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari kantor UPTB BAPENDA Provinsi Sumatera Selatan maupun hasil dari survey yang dilakukan melalui kuesioner bertempat di UPTB Palembang I dan UPTB Palembang II.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini sebanyak 409.414 Wajib pajak kendaraan bermotor yang aktif dan terdaftar di UPTB BAPENDA Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 yang dimana kantornya berada di Kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Isaac dan Michael. Jika dilakukan penarikan sampel yang menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sarjono & Winda, 2011) maka kuesioner yang akan dibagikan peneliti sebanyak 270 responden.

Rumus Isaac dan Michael :

$$S = \frac{X^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P(1 - P)}$$
$$S = \frac{2.706 \times 409.414 \times 0.50 (1 - 0.50)}{0.05^2(409.414 - 1) + 2.706 \times 0.50(1 - 0.50)}$$
$$S = 270$$

Diketahui :

S : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

P : Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil dari $P = 0.50$

d : Derajat ketepatan yang direltesikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel (P), umumnya diambil 0.05.

X^2 : Nilai tabel *chi-square* untuk satu derajat kebebasan (dk) relatif level konfiden yang diinginkan; $X^2 = 2.706$ dengan taraf kesalahan 10% (Sarjono & Winda, 2011).

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini menjadi 270 responden dalam penyebaran kuesioner.

Penelitian ini menggunakan metode *Non-probability sampling* dengan teknik *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang tersebut dianggap cocok sebagai sumber data.

3.6 Teknik Analisis

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Valid atau sahnya suatu kuesioner diukur menggunakan uji validitas, kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Jika (R_{hitung}) lebih besar dari (R_{tabel}) dan bernilai positif maka pertanyaan kuesioner tersebut valid, ketika tingkat signifikan dibawah 0,05 maka dinyatakan valid. Pengukuran uji validitas ini menggunakan SPSS versi 25.

3.6.1.2 Uji Realibilitas

Uji realibitas diukur untuk mengukur jawaban responden terhadap pernyataan yang ada di kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Salah satu pengukuran realibitas yang sering digunakan oleh peneliti terdahulu adalah pengukuran sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan oleh pernyataan yang lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengukuran realibitas menggunakan uji statistik Cronboach Alpha, dikatakan reliabel jika Cronboach Alpha nya >0.70 (Ghozali, 2018).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Normal atau tidaknya distribusi data diketahui dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas yaitu membandingkan data yang di miliki dengan data

berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan distribusi normal apabila angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. >0.05. Data yang normal berarti memiliki sebaran yang normal pula, dan dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Data yang tidak berdistribusi normal terjadi karena jawaban responden terhadap pernyataan di dalam kuesioner cenderung seragam. Peristiwa tersebut tidak mungkin terjadi karena pemikiran setiap responden tidak mungkin 100% sama (Sarjono & Winda, 2011).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Inflation Factor* (TIF) dan dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai TIF lebih besar daripada 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji (Ghozali, 2018).

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya

heterokedastisitas salah satunya yaitu menggunakan uji Korelasi Spearman (Sarjono & Winda, 2011).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib pajak, Penghapusan Sanksi Pajak dan Pelayanan Petugas UPTB Terhadap Kemauan Wajib Pajak Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang dengan model regresi berganda sebagai berikut (Sarjono & Winda, 2011) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Diketahui

Y : Kemauan membayar pajak

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel bebas

X1 : Pengetahuan Pajak

X2 : Kesadaran Wajib pajak

X3 : Penghapusan Sanksi Pajak

X4 : Pelayanan Petugas UPTB

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Statistik F (*F-test*)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel-variabel bebas (Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib pajak, Penghapusan Sanksi Pajak dan Pelayanan Petugas UPTB) tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Variabel terikat (Kemauan membayar pajak).

H_a : Variabel-variabel bebas (Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib pajak, Penghapusan Sanksi Pajak dan Pelayanan Petugas UPTB) memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Variabel terikat (Kemauan membayar pajak).

Kriteria dasar pengambilan keputusan dalam penerimaan atau penolakan variabel sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.4.2 Uji Statistik T(*T-test*)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : Variabel-variabel bebas (Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib pajak, Penghapusan Sanksi Pajak dan Pelayanan Petugas UPTB) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Variabel terikat (Kemauan membayar pajak).

H_a : Variabel-variabel bebas (Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib pajak, Penghapusan Sanksi Pajak dan Pelayanan Petugas UPTB) memiliki pengaruh signifikan terhadap Variabel terikat (Kemauan membayar pajak).

Kriteria dasar pengambilan keputusan dalam penerimaan atau penolakan variabel sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Koefisien determinasi dengan nilai nol artinya variabel-variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi dengan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.7 Definisi Operasional

1. Pengetahuan Pajak (X_1), definisi operasional dari Pengetahuan Pajak adalah suatu ingatan yang harus dipelajari oleh Wajib pajak mengenai perpajakan. Indikatornya: Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membayar pajak tepat waktu, memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya dan mengetahui jatuh tempo pembayaran (Jannah & Icha, 2018).
2. Kesadaran Wajib pajak (X_2), definisi operasional dari Kesadaran Wajib pajak adalah Wajib pajak mengetahui, memahami, dan mengerti tata cara membayar pajak dengan benar dan sukarela. Indikatornya:

Memahami pentingnya pajak untuk pembangunan nasional, Sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak karena telah diatur dan diikat oleh Undang-Undang dan Penundaan pembayaran pajak sangat merugikan Negara(Wardani Kusuma & Juliansya, 2018).

3. Penghapusan Sanksi Pajak (X_3), definisi operasional penghapusan sanksi pajak adalah pemutihan pajak kendaraan bermotor yang mengalami keterlambatan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Indikatornya: Pembebasan denda administrasi, pembebasan pokok dan pembebasan denda bea balik nama kendaraan bermotor (Rahayu, 2018).
4. Pelayanan Petugas UPTB (X_4), definisi operasional dari Kualitas Pelayanan Pajak adalah persepsi para Wajib pajak atas pelayanan yang benar-benar mereka terima dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka inginkan terhadap pelayanan petugas suatu instansi. Indikatornya: kehandalan, daya tangkap, jaminan dan empati (Jannah & Icha, 2018).
5. Kemauan Membayar Pajak (Y), definisi operasional dari Kemauan Membayar Pajak adalah Wajib pajak rela berkontribusi untuk membiayai kepentingan Negara dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Indikator: konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak, dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak, informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak, informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak dan membuat alokasi dana untuk membayar pajak (Jannah & Icha, 2018).